

INFORMATION SYSTEMS AND DUE DILIGENCE MECHANISMS RELATING TO GR AND ASSOCIATED TK

Dede Mia Yusanti

Director of Patent, Integrated Circuit Layout Design and Trade Secret

DGIP – INDONESIA

WIPO ROUNDTABLE SEMINAR ON IP AND GR

21 JANUARY 2021

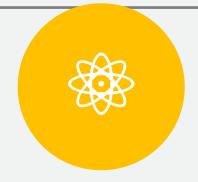




INTELLECTUAL PROPERTY







Industrial property rights

PATENT, TRADEMARK,
INDUSTRIAL DESIGN,
INTEGRATED CIRCUIT LAYOUT
DESIGN, TRADE SECRET,
PLANT VARIETY,
GEOGRAPHICAL INDICATION



Communal IP

TK, TCE, GR, GI POTENTIALS

PROTECTION OF COMMUNAL IP

- 1. THROUGH IP SYSTEM
- 2. OUTSIDE IP SYSTEM

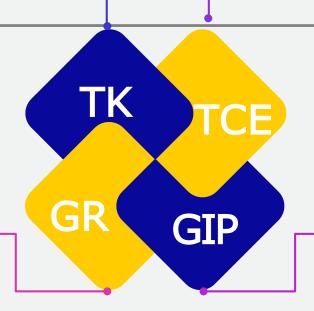


Communal IP Protection in IP system



Traditional Knowledge

- Article 26 Law No. 13 of 2016 regarding Patent
- Article 24 of Government Regulation No. 38/2018 regarding Patent Application



Traditional Culture Expression

- Art. 38 of Law No. 28 of 2014 regarding Copyrights
- Article 72 point 7c Law No. 20 of 2016 ticle 38 Regarding Trademark and Geographical Indication



Genetic Resources

- Article 26 Law No. 13 of 2016 regarding Patent
- Article 24 of Government Regulation No. 38/2018 regarding Patent Application

GI potentials

Law No 20 of 2016 regarding Trademark and GI







OBJECTIVE OF PROTECTION OF GR AND ASSOCIATED TK

ACCESS AND BENEFIT SHARING CBD and NAGOYA

PROTOKOL

DEFENSIF

PROTECTION

- INVENTORY OF TK AND GR THROUGH NATIONAL DATA CENTRE AS **EVIDENCE OF** OWNERSHIP IF THERE IS CLAIM FROM OTHER **PARTIES**
- **DIRECTORATE GENERAL OF IP AS** NATIONAL VOCAL POINT

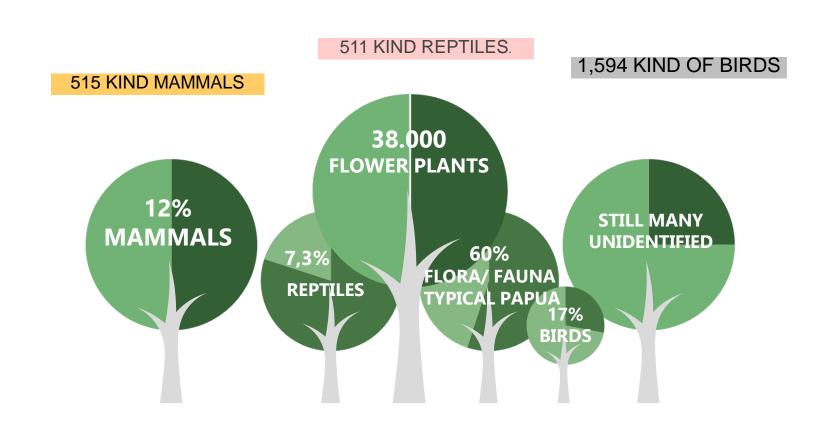
PROTECTION OF **DEVELOPMENT OF TK AND**

GR

- THE VALUE OF TK AND GR HAS GREAT **ECONOMIC** POTENTIAL → PATENTS AND OTHER **IPs**
- ON THE OTHER SIDE: PRONE TO BE STOLEN (BIOPIRACY)

ABUNDANT OF INDONESIA GR

INDONESIA IS THE THIRD BIGGEST COUNTRY OF BIODIVERSITY IN THE WORLD



INDONESIA TRADITIONAL KNOWLEDGE

AGRICULTURE and PLANTATION

Use of plant, plant preservation strategy, pest and plant disease healing, environment observation for ecological change, and plant breeding selections and methodes

TRADITIONAL MEDICINI

Jamu and herbal medicine

TRADITIONA
L
COSMETICS

FOOD AND BEVERAGES

TRADITIONAL HEALTH TREATMENT



ARTICLE 26 OF THE PATENT LAW → DISCLOSURE REQUIREMENT → For ABS

- If the invention relates to and/or originating from genetic resources and/or traditional knowledge, it must clearly and correctly states the origin of genetic resources and/or traditional knowledge mentioned in the description.
- 2. Information on genetic resources and/or traditional knowledge as referred to in paragraph (1) is determined by an official institution recognized by the government.
- 3. Sharing of benefit and/or access to utilization of genetic resources and/or traditional knowledge as referred to in paragraph (1) shall be implemented in accordance with statutory regulations and international agreements in the field of genetic resources and traditional knowledge.

ARTICLE 24 OF GOVERNMENT REGULATION 38/2018 → STATEMENT LETTER

- (1) In case that the recognized official institution is not determined yet, the Applicant must make a **statement letter** stating the truth and clarity of the origin of genetic resources and/or traditional knowledge.
- (2) The validity of the contents of the statement letter shall be the responsibility of the Applicant.





Dibuat rangkap 2

Formulir Permohonan Paten

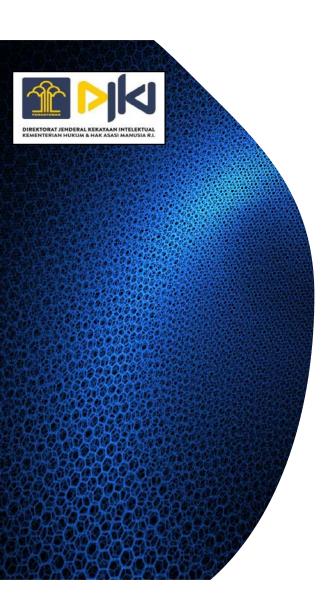
			Diisi oleh petugas Tanggal pengajuan :			
			Nomor permohonan:			
Dengan ini saya/kami ¹):						
(71)	Nama	:				
	Alamat ²⁾	:				
	Alamat surat menyurat	:				
	Warga Negara	:				
	Email	:				
	Telepon/HP	;				
mengajukan permohonan Paten / Paten Sederhana jenis usaha UMKM / Lembaga Pendidikan / Litbang Pemerintah / non UMKM					[]
yang merupakan permohonan paten						
Internasional/PCT dengan nomor :]]
Tanggal Penerimaan Internasional:				[]	
(74)	melalui/tidak melalui * Nama Badan Hukum ³ Alamat Badan Hukum) :			[]
	Nama Konsultan KI	:				



Bersama ini saya lampirkan ⁵) :		
1 (satu) rangkap :		
[] dokumen non elektronik (sebutkan): [] Surat Kuasa [] Surat Pengalihan Hak atas Invensi [] Surat Pernyataan Kepemilikan Invensi oleh Inventor [] Bukti penunjukan negara tujuan (DO/EO) [] Dokumen prioritas dan terjemahan halaman pertama [] Dokumen permohonan paten Internasional/PCT [] Sertifikat penyimpanan jasad renik dan terjemahannya [] Dokumen lain (sebutkan) :		
[] dokumen elektronik (softcopy) (sebutkan) : [] Formulir Permohonan Paten [] Deskripsi, Klaim, Abstrak, Sequence bahasa Indonesia/Inggris [] Gambar [] Formulir Substantif Paten / Formulir Kelebihan Klaim/Halaman [] Surat Kuasa [] Surat Pengalihan Hak [] Surat Pernyataan Kepemilikan Invensi oleh Inventor [] Dokumen Prioritas/PCT/lainnya		
[] surat pernyataan sumber asal genetika dan pengetahuan tradisional dan 1 (satu) rangkap invensi yang terdiri dari : [] uraian halaman [] klaim buah [] abstrak	⊐ (:]





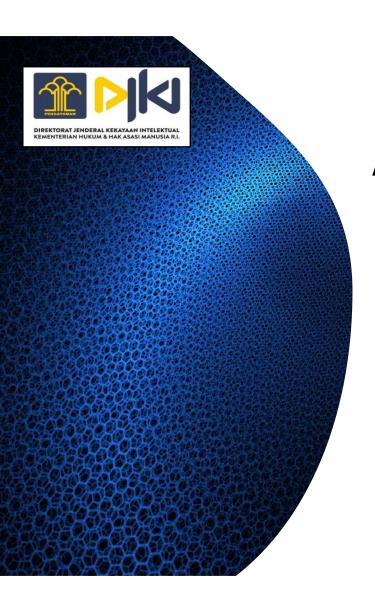


ARTICLE 62 PATENT LAW:

POSSIBILITY OF REJECTION OF PATENT APPLICATION BECAUSE OF FAILING TO DISCLOSE ORIGINATING GR AND/OR TK SINCE THE DISCLOSURE REQUIREMENT IS PART OF SUBSTANTIVE EXAMINATION







ARTICLE 132 PATENT LAW

Abolition of a Patent based on a court decision if Patents originating from genetic resources and/or traditional knowledge do not fulfill the provisions referred to in Article 26;





GOVERNMENT OF INDONESIA
DECIDED COMMUNAL IP AS
NATIONAL PRIORITY PROGRAM
UNDER NATIONAL MEDIUM TERM
DEVELOPMENT PLAN 2020-2024



2 PRIORITY PROGRAMS

- Strengthening and establishing relevant Legal instruments
- Building National Data Center for communal IP as a tool for defensive protection as well as used as reference of patent examiners → integrated data among related Ministries and stakeholders, DGIP as national vocal point





STRENGTHENING LEGAL INSTRUMENTS

MINISTER OF LAW AND HUMAN RIGHTS DECREE NO.13 OF 2017 REGARDING DATA OF COMMUNAL IP





NATIONAL DATA CENTRE

BASED ON MINISTER OF LAW AND HUMAN RIGHTS DECREE NO.13 OF 2017 REGARDING COMMUNAL IP DATA

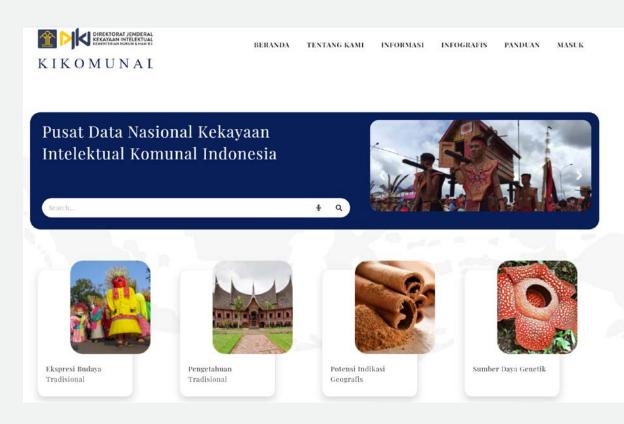
OBJECTIVE

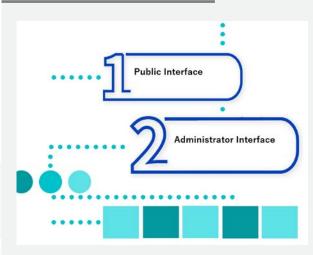
- Defensive Protection:
 - Strengthening sovereignity and evidence of ownership of Indonesia communal IP
 - ✓ protect the rights of indigenous/local peoples, to prevent the use of their communal IP without permission and/or unfair benefit sharing
- Raising active participation of local governments to update data on communal IP in their regions.
- Providing accessible data and information on communal IP assets to be used positively, including for R&D as well as for patent examination purpose





NATIONAL DATA CENTER OF COMMUNAL IP









NATIONAL DATA CENTER FOR IP COMMUNAL: INTEGRATED DATA



Indonesia Biodiversity Information Facility LIPI





Natural Herbal Medicine Information System





Database Intangible Cultural Heritage Ministry of Education and Culture









PROGRESS OF INVENTORY DATA

Total data collected in 2020: 2797 data, mainly from regional offices of Ministry of Law and Human Rights: consists of 60% TCE, 28% TK, 5% GR and 7% GI potentials







Pusat Data Nasional Kekayaan Intelektual Komunal In<u>donesia</u>

Search..







Ekspresi Budaya Tradisional



Pengetahuan Tradisional



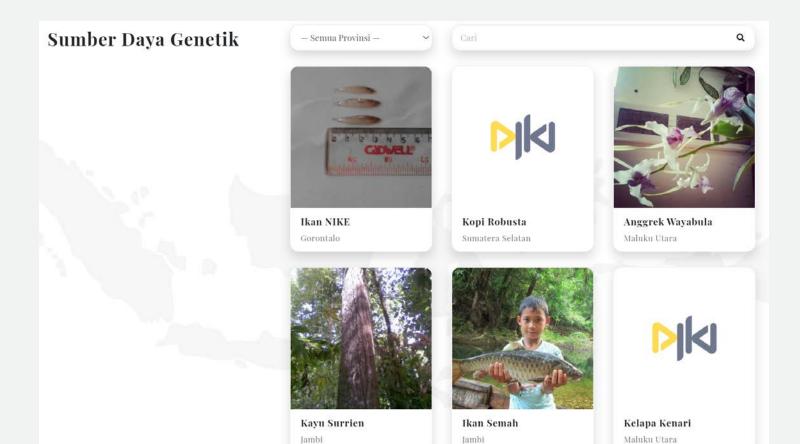
Potensi Indikasi Geografis



Sumber Daya Genetik







Kayu Surrien

Link Referensi: Kanwil Kemenkumham Prov. Jambi

Asal: Jambi Jenis:

Pelapor: Bambang Palasara, S.H

Deskripsi botani

Pohon berukuran sedang sampai besar, dapat mencapai tinggi 40-60 m dengan tinggi bebas cabang hingga 25 m. Diameter dapat mencapai 100 cm. bahkan di pegunungan dapat mencapai hingga 300 cm. Berbanir hingga tinggi 2 m. Kulit batang terlihat pecah-pecah dan seolah tumpang tindih, berwarna coklat keputihan, pucat hingga keabu abuan, dan mengeluarkan aroma apabila dipotong. Kayunya ringan, dengan gubal merah muda dan teras coklat

Kegunaan / manfaat :

Sebagai kayu perkakas: papan; peti; kotak cerutu; kayu bangunan; plywood; rangka pintu & jendela; kayu perkapalan; seni ukir & pahat; potlot; moulding.

Kayunya sering digunakan untuk lemari, mebel, interior ruangan, panel dekoratif, kerajinan tangan, alat musik, kotak cerutu, finir, peti kemas, dan konstruksi.

"Berdasarkan berat jenis, kekuatan, dan nilai dekoratifnya, kayu kibawang, salamander, mahoni, dan suren cocok untuk dijadikan bahan baku mebel indah."

Sering ditanam di perkebunan teh sebagai pemecah angin. Jenis ini cocok sebagai naungan dan pohon di sepanjang tepi jalan. Kayunya bernilai tinggi dan mudah digergaji serta memiliki sifat kayu yang baik.

Beberapa bagian pohon, terutama kulit dan akar sering digunakan untuk ramuan obat, yaitu diare. Kulit dan buahnya dapat digunakan untuk minyak atsiri.

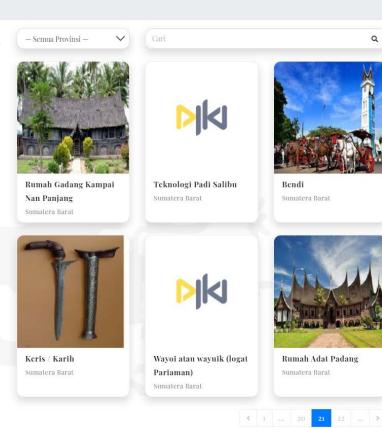
Berdasarkan penelitian, suren memiliki kandungan bahan surenon, surenin dan surenolakton yang berperan sebagai penghambat pertumbuhan, insektisida dan antifeedant (menghambat daya makan) terhadap larva serangga uji ulat sutera. Bahan-bahan tersebut juga terbukti merupakan repellant (pengusir atau penolak) serangga, termasuk nyamuk.





Beranda / Pengetahuan Tradisional

Pengetahuan Tradisional





Beranda / Pengetahuan Tradisional / Teknologi Padi Salibu

Teknologi Padi Salibu

Asal: Sumatera Barat

Jenis: Kecakapan teknik (know how), keterampilan, inovasi, konsep, pembelajaran dan praktik kebiasaan lainnya

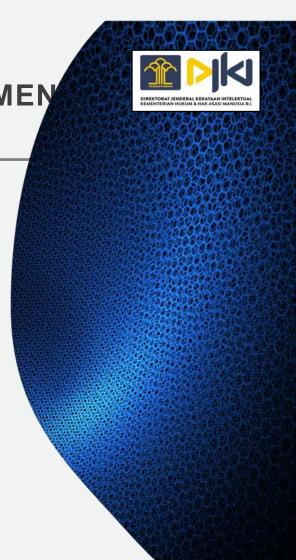
Kondisi: Masih Bertahan Upaya Pelestarian: Internet

Pelapor: Dwi Prasetyo Santoso, SH., MH

Teknologi Padi Salibu adalah salah satu inovasi teknologi untuk memacu produktivitas/ peningkatan produksi. Teknologi Padi Salibu merupakan tanaman padi yang tumbuh lagi setelah batang sisa panen dipotong, tunas akan muncul dari buku yang ada dalam tanah. Tunas ini akan mengeluarkan akar baru sehingga suplai hara (aliran makanan) tidak lagi tergantung pada batang lama, hal inilah yang membuat pertumbuhan dan produksinya sama atau lebih dibanding tanaman pertama (ibunya). Paket Teknologi Padi Salibu: Parameter Kegiatan Panen sebelumnya Lebih awal 7-10 hari Persiapan lahan Penyemprotan gulma (herbisida konta), penggenan gan 2-3 hari Pemotongan batang Pemotongan batang sisa panen dilakukan umur 7-10 hari setelah panen (hsp) Pengolahan tanah Tidak ada Persemaian Tidak ada Tanam Tidak ada Penjarangan Penjarangan umur 2-25 hari Penyisipan Penyisipan umur 20-25 hari Pemupukan Umur 20-25 hsp, susulan 30-40 hsp rekomendasi setempat dan ditingkatan N 25-50 % dari pupuk awal Pengedalian gulma/ siang Lebih awal dan membenan jerami, umur 20-25 dan 35-40 hsp Pemeliharaan Standar OPT dan PHT Umur panen Lebih awal 20 % dari umur biasa Potensi hasil 110-120 % dari hasil tanam pindah

PATENT PROTECTION FOR DEVELOPMEN OF TK AND GR

- 1. PATENT PROTECTS PRODUCT, PROCESS, USE OF DEVELOPMENT OF TRADITIONAL KNOWLEDGE AND GENETIC RESOURCES
- PATENT DOES NOT PROTECT TK AND GR per se (NO NOVELTY)
- 3. INVENTIVE STEP AND INDUSTRIAL APPLICABILITY MUST ALSO BE FULFILLED
- 4. NO DIFFERENT TREATMENT FOR GR AND TK



Databases used by examiners for patent application related to GR and TK

- ANY PATENT DATABASE (NATIONAL, INTERNATIONAL)
- NATIONAL DATA CENTER FOR COMMUNAL IP AND RELATED LINKS: Indonesia Biodiversity Information Facility – LIPI, Natural Herbal Medicine Information System etc.
- JOURNALS AVAILABLE IN THE INTERNET



DEVELOPMENT OF GR & TK CAN BE PROTECTED BY PATENT

PRODUCTS

MOLECULE OF SUBSTANCE (FROM PLANT) IN ISOLATED FORM

PROCESS

PROCESS FOR PRODUCING HERBAL FOODS, BEVERAGES, MEDICINES, COSMETICS,



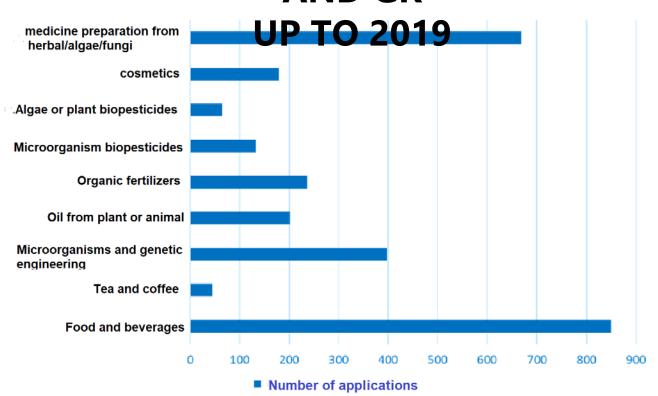
PRODUCTS

COMPOSITIONS THAT CONTAINING PLANT COMPONENT, FOR EX. TRADITIONAL COSMETIC/MEDICINE OR HERBAL MEDICINE, FOOD, BEVERAGES, PESTICIDES, HERBICIDES, ETC.

PROCESS

PROCESS USING GR TO PRODUCE ANOTHER PRODUCTS

PATENT APPLICATIONS RELATED TO TK AND GR







EXAMPLES OF PATENT APPLICATIONS FROM GR, TK

FOOD:

- P00201201170 Process of making rice from aruk ubi kayu with isolated amilolitic.
- S00201706647 Chili sauce made from fermented bamboo root.
- P00201704148 Fermented Bakasang fish

BEVERAGES

- P00201000396: Composition traditional drink brem made from purple potato sweet.
- P00201804326: Faloak bark skin tea

HERBAL MEDICINE/COSMETICS

- P00201000438: Herbal composition for aphrodisia containing extracted krangean truit-(Litsea cubeba (Lour) Pers).
- P00201100712: Combination formula Kaempferia pandurata Roxb and sambiloto (Andrographis paniculata Nees) as anticancer.
- PID201809284: Cosmetic products sunscreen containing extracted gaharu leaf (Aquilaria microcarpa)

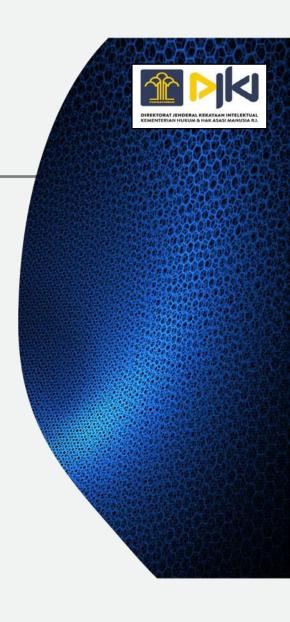






LAW AND REGULATION OUTSIDE IP SYSTEM

- 1. LAW NO. 4/2006 REGARDING ACCESSION TO INTERNATIONAL TREATY ON PLANT GENETIC RESOURCES FOR FOOD AND AGRICULTURE
- 2. LAW NO. 11/2013 REGARDING ACCESSION TO NAGOYA PROTOCOL ON ACCESS TO GENETIC RESOURCES AND THE FAIR AND EQUITABLE SHARING OF BENEFITS ARISING FROM THEIR UTILIZATION TO THE CONVENTION ON BIOLOGICAL DIVERSITY
- 3. MINISTER OF ENVIRONMENT AND FORESTRY NO.
 P.2/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2018 REGARDING ACCESS TO
 GENETIC RESOURCES WILD SPECIES AND BENEFIT
 SHARING ON THEIR UTILISATION



BENEFIT SHARING IN THE PIC (PRIOR INFORMED CONCENT)

1. MONETARY:

- Genetic resources economic value to be paid
- Profit from commercialization of genetic resources development
- Joint ownership of IPR

2. NON-MONETARY

- Capacity increase: Improvement/provision of research facilities of genetic resources, Infrastructure
 development, Sharing results of research and development, Joint publication, Participation in the products
 development, Collaboration, cooperation and contribution in education and training, Permission to enter the
 facility for ex situ source of genetic resources, Facilitating community capacity building of indigenous and
 local communities to conserve and utilize genetic resources in a sustainable manner, Institutional and
 professional relationships that arise from access and benefit sharing agreement that is fair and balanced and
 collaborative activities to be developed, Advantages of food security and livelihoods, social
 acknowledgments
- Utilization of technology development results: Transfer of knowledge and technology transfer, Access to scientific information, Access to technology developed from the utilization of genetic resources

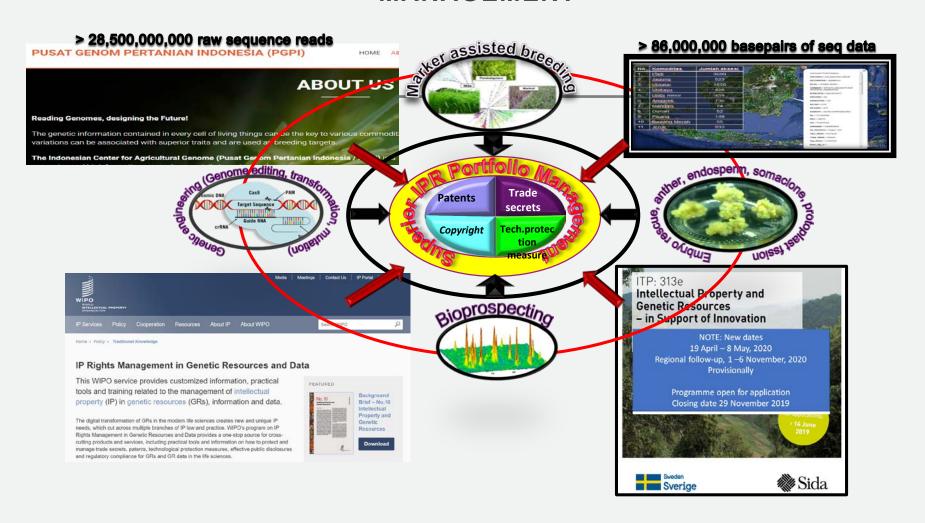
GR INFORMATION SYSTEM USED TO ENCOURAGE INNOVATION

PUSAT GENOME PERTANIAN INDONESIA (INDONESIA AGRICULTURE GENOME CENTER) BUILT BY INDONESIAN AGENCY FOR AGRICULTURAL RESEARCH (IAARD)

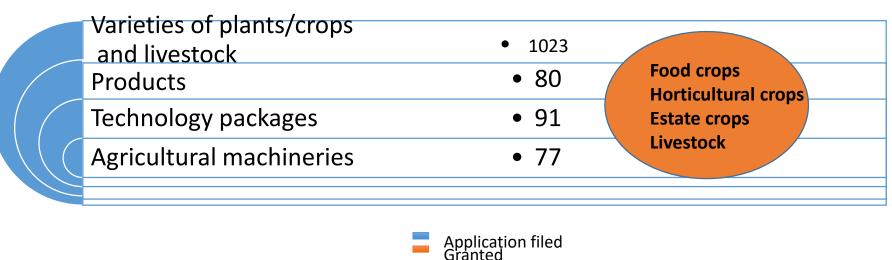
→ A DATABASE FOR SPECIES SEQUENCE DATA.

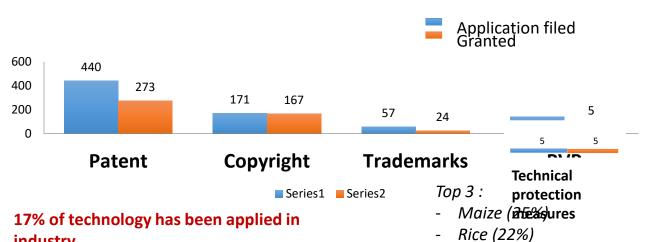


INTEGRATED INFORMATION SYSTEM WITH IP RIGHT MANAGEMENT



IAARD AGRICULTURAL INNOVATIVE TECHNOLOGIES- 2020



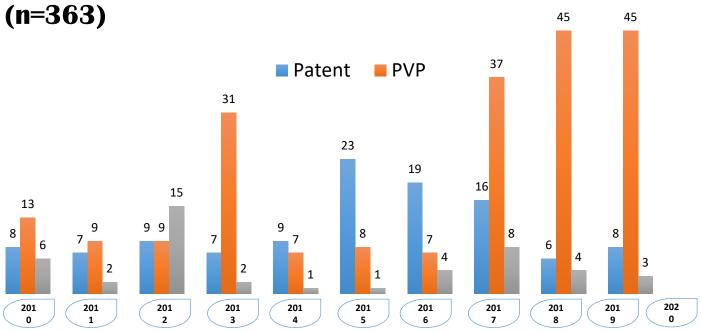


IP – APPLICATION FILLED AND GRANTED **OF MOA** (2006 - 2020)

industry

Chrysanthemum (13%)

LICENSE (EXC. & NON EXC.) AGREEMENT OF MOA



Achievements:

- * 114 private sector enterprises have adopted 139 IAARD technologies
- * 108 license agreement has terminated
- * Other license has trade secrets and livestock



NEEDS

- Mentoring for rights management of IPRs and GRs
- Technical assistance and study visit to improve IPR management and continue IP ecosystem development
- Licensing models for genetic sequence data and technologies
- IPR metadata for simple licensing of sequence data

THANK YOU

http://www.dgip.go.id



